

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Rencana strategis perangkat daerah merupakan dokumen perencanaan yang wajib disusun oleh setiap perangkat daerah sesuai amanat Undang – Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Perangkat Daerah, menurut Undang – undang No. 23 Tahun 2014, adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Rencana strategis perangkat daerah memiliki keterpaduan dan keselarasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016, Dinas Pangan dan Pertanian adalah perangkat daerah yang melaksanakan urusan konkuren yaitu urusan pangan (urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar) dan pertanian (urusan pilihan). Maka Renstra Dinas Pangan dan Pertanian difokuskan pada urusan dan kewenangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Rencana strategis adalah serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan Dinas Pangan dan Pertanian mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta untuk bersama – sama mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah. Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2019-2023 menjadi pedoman seluruh unsur perangkat daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sektor pangan dan pertanian merupakan dua urusan yang berkaitan erat, tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung. Penyelenggaraan pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan. Pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian sebagian masyarakat Kabupaten Purwakarta terutama yang berdomisili di pedesaan. Menurut hasil sensus pertanian tahun 2013 jumlah rumah tangga pertanian di Kabupaten Purwakarta sebanyak 73.115 rumah tangga yang terdiri dari sub sektor tanaman pangan sebanyak 56.495 rumah tangga, hortikultura sebanyak 32.796 rumah tangga, perkebunan sebanyak 21.723 rumah tangga, kehutanan sebanyak 30.594 rumah tangga, jasa pertanian 3.091 rumah tangga dan sisanya pada sub sektor peternakan dan perikanan. Pada Tahun 2017, PDRB sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 6,91 persen atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. Usaha pertanian akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Upaya meningkatkan usaha pertanian juga bertujuan untuk menjamin produksi dan ketersediaan pangan bagi masyarakat Purwakarta.

Peran pemerintah kabupaten dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik memiliki intensitas dan kompleksitas yang semakin tinggi, sehingga memerlukan keseriusan dan profesionalisme dalam penanganannya. Demikian halnya dalam sektor ketahanan pangan dan pertanian, pemerintah daerah dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan berbagai komoditas baik sebagai bahan pangan maupun bahan baku industri olahan. Masyarakat petani sebagai publik yang secara langsung mendapat layanan harus

dapat didorong kemampuan dan kemandiriannya untuk terus maju dan berkembang sehingga pertanian terus bertahan di daerah.

Pembangunan sektor pangan dan pertanian menjadi Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2019-2023 sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2019-2023. Pembangunan tersebut merupakan bagian dari MISI KEEMPAT BUPATI PURWAKARTA, yaitu “MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN RAKYAT YANG KOKOH BERBASIS DESA”. Tujuan yang ditetapkan dalam misi ke empat ini adalah meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, serta daya beli masyarakat. Sasaran yang ditetapkan sebanyak lima butir terdiri dari :

1. Meningkatnya usaha kecil menengah dan koperasi
2. Berkembangnya sentra industri unggulan dan perdagangan
3. Terciptanya iklim investasi yang kondusif
4. Terwujudnya ketahanan pangan dan peningkatan daya saing pertanian, perikanan dan peternakan
5. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa

Indikator tujuan dalam RPJMD yang berkaitan dengan pembangunan pertanian adalah Skor Pola Pangan Harapan dan Laju Produksi Pertanian. Indikator tujuan menjadi dasar pengukuran evaluasi penilaian kinerja Bupati.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Penyusunan Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman ;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
3. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan ;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 ;
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang ;
6. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan ;
7. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura ;
8. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan ;
9. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perkebunan ;
10. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan ;
11. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.  
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional ;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
15. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/2/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 4 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan dan Pelaksanaan Musrenbang Daerah;

19. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 16 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2005 – 2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2016 Nomor 9);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purwakarta Tahun 2011 – 2031;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023;
23. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 148 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2016 Nomor 148);
24. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 175 Tahun 2016 tentang Perincian Tugas Dan Fungsi Dinas Pangan Dan Pertanian.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta menyusun Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2019 – 2023 sebagai arah, pedoman dan acuan pembangunan, serta sebagai alat ukur dalam menilai tingkat keberhasilan kinerja. Maksud dari pembuatan renstra ini adalah untuk

meningkatkan kinerja penyelenggaraan urusan pangan dan pertanian untuk mewujudkan visi dan misi sesuai RPJMD yang telah disepakati untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2019 -2023 adalah :

1. Menjabarkan strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah untuk urusan pangan dan pertanian.
2. Menjadi acuan kerja resmi Dinas Pangan dan Pertanian serta para pihak yang terkait dalam upaya pembangunan urusan pangan dan pertanian.
3. Menjadi acuan resmi Dinas Pangan dan Pertanian dalam penilaian kinerja.

## 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Renstra SKPD Tahun 2019-2023 sebagai dokumen perencanaan pembangunan daerah, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS  
PERANGKAT DAERAH

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA  
PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Pembentukan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta dan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 148 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan Daerah, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Adapun fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah :

- a. perumusan kebijakan, program, dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian;
- d. pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta terdiri dari satu Kepala Dinas, satu Sekretariat, empat Bidang, empat Unit Pelaksana Teknis Dinas dan satu Kelompok Jabatan Fungsional. Secara lengkap susunan organisasi Dinas adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas;
  - Subbagian Perencanaan dan Pelaporan
  - Subbagian Keuangan
  - Subbagian Kepegawaian dan Umum
- c. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas :
  - Seksi Budidaya Tanaman Serealia;
  - Seksi Budidaya Tanaman Aneka Kacang dan Ubi;
  - Seksi Pasca Panen Tanaman Pangan
- d. Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri atas:
  - Seksi Budidaya Tanaman Hortikultura;
  - Seksi Produksi dan Sumber Daya Perkebunan;
  - Seksi Pengembangan, Pengendalian dan Usaha Perkebunan
- e. Bidang Sumber Daya Pertanian, terdiri atas:
  - Seksi Sarana dan Prasarana;
  - Seksi Pengelolaan Lahan dan Air;
  - Seksi Penyuluhan
- f. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas :

- Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- Seksi Harga dan Kerawanan Pangan;
- Seksi Konsumsi, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan.

g. Unit Pelaksana Teknis :

- UPT Cadangan Pangan Daerah
- UPT Alat Mesin, Bina Usaha dan Pembiayaan
- UPT Perlindungan Tanaman
- UPT Perbenihan

UPT dipimpin oleh Kepala UPTD dan untuk UPT Perlindungan Tanaman dan UPT Perbenihan dibantu oleh Kasubbag Tata Usaha UPT.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada saat ini adalah Penyuluh Pertanian.

## **2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH**

### **2.2.1 Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dinas. Kompetensi dan integritas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencapaian target sasaran kinerja perangkat daerah. Untuk itu, pelaksanaan serta tanggung jawab tugas dan fungsi dinas juga menjadi kinerja seluruh sumber daya manusia di setiap subunit dari sekretariat, bidang, subbag, seksi dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Potensi sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian pada Desember 2018 terdiri dari 81 orang PNS dan 16 orang PTT.

Sebaran data pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta pada masing-masing unit kerja berdasarkan status kepegawaian, golongan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2.1 Data Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2018

No.	Jabatan	Jumlah		PNS										
		PNS	PTT	Golongan				Pendidikan						
				IV	III	II	I	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3	
1	Kepala Dinas	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Sekretaris	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
3	Kasubag Kepegawaian dan Umum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
5	Kasubag Keuangan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
6	Staf	10	3	-	4	5	1	1	4	3	2	-	-	-
7	Kepala Bidang Tanaman Pangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
8	Kasi Budidaya Tanaman Serealia	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
9	Kasi Budidaya Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
10	Kasi Pasca Panen Tanaman Pangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
11	Staf	4	1	-	1	3	-	-	3	-	1	-	-	-
12	Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
13	Kasi Budidaya Tanaman Hortikultura	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
14	Kasi Produksi dan Sumberdaya Perkebunan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
15	Kasi Pengembangan, Pengendalian dan Usaha Perkebunan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
16	Staf	3	-	-	2	1	-	-	2	-	1	-	-	-
17	Kepala Bidang Sumber Daya Pertanian	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
18	Kasi Penyuluhan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
19	Kasi Sarana dan Prasarana	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
20	Kasi Pengembangan Lahan dan Air	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
21	Staf	3	4	-	1	2	-	-	2	-	1	-	-	-
22	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
23	Kasi Ketersediaan dan Distribusi	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
24	Kasi Harga dan Kerawanan Pangan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
25	Kasi Konsumsi, Keanekaragaman dan Keamanan Pangan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
26	Staf	3	4	-	2	1	-	-	1	1	1	-	-	-

27	Kepala UPTD Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
28	Staf	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
29	Kepala UPTD Alat dan Mesin, Bina Usaha dan Pembiayaan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
30	Kasubag Tata Usaha	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
31	Staf	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Kepala UPTD Perlindungan Tanaman	2	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
33	Staf	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
34	Kepala UPTD Perbenihan	2	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
35	Kasubag Tata Usaha	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
36	Staf	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Penyuluh Pertanian	29	-	3	13	13	-	-	12	4	13	-	-
38	Staf BPP	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah :</b>	<b>81</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>42</b>	<b>27</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>27</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>10</b>	<b>1</b>

### 2.2.2 Aset /Modal

Dalam upaya mendukung tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta tersedia sarana dan prasarana yang cukup memadai dan berfungsi untuk mempermudah dan memperlancar aktivitas dan operasional pekerjaan. Sarana dan prasarana terdiri dari bangunan/gedung kantor beserta perlengkapannya, lahan, kendaraan operasional dinas dan peralatan yang dipakai untuk pekerjaan administrasi kedinasan. Untuk menjaga kondisi sarana prasarana yang ada agar tetap berfungsi baik, dilakukan pemeliharaan secara rutin.

Gedung kantor utama dinas berlokasi di Jalan Surawinata Nomor 30 Purwakarta yang terdiri dari 2 unit bangunan. Dan UPT yang terletak di Kampung Tegal Onder Kelurahan Nagri Kidul Kecamatan Purwakarta. Selain itu, terdapat pula Kantor BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) di setiap kecamatan, yang menjadi kantor bagi penyuluh pertanian. Setiap BPP terdapat satu penyuluh pertanian yang diberi beban tambahan sebagai Koordinator Penyuluh Kecamatan. Kantor BPP berfungsi sebagai tempat pertemuan antara penyuluh dengan para petani atau dapat juga pertemuan antara sesama petani.

Tabel 2.2 Data Aset Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2018

No	Nama	Jumlah	Kondisi barang		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1	Bangunan kantor dinas	2	2	0	0
2	Bangunan kantor UPTD	2	2	0	0
3	Bangunan kantor Balai Penyuluh Pertanian	17	13	4	0
4	Kendaraan roda 4	13	8	5	0
5	Kendaraan roda 2	119	84	10	25
6	Komputer desktop	29	20	9	0
7	Laptop	32	30	2	0
8	Printer	31	22	0	9
9	Televisi	2	1	1	0
10	Mesin Ketik	2	0	2	0
11	Brankas	2	1	1	0
12	Rak besi / metal	36	28	0	8
13	Lemari besi/metal	8	5	3	0
14	Lemari Kayu	7	5	2	0
15	Meja Kerja	59	50	9	0
16	Meja Rapat	98	81	17	0
17	Kursi kerja	52	52	0	2
18	Kursi Rapat	149	130	19	0
19	Kursi Tamu	3	3	0	0
20	Mesin pendingin ruangan (AC)	29	21	0	8
21	Papan Pengumuman	24	17	0	7
22	Wireless Mic	3	3	0	0
23	Kamera photo	143	43	100	0
24	Handycam	0	0	0	0
25	Modem Wifi	4	4	0	0
26	Projector (Infocus)	5	5	0	0
27	Layar (untuk infocus)	2	1	1	0
28	Telephone/Faximile	2	1	0	1
29	Mesin Absensi	1	1	0	0
30	Mic	4	1	0	3
31	Sound System	3	1	1	1
32	Kompur gas	2	2	0	0
33	Tabung gas	2	2	0	0
34	Selang kompor gas	2	2	0	0
35	GPS	3	2	0	1
36	Timbangan	3	2	1	0
37	Lemari Arsip	28	24	0	4
38	Tirai (vertical blind)	62	62	0	0
39	Kursi Putar	3	3	0	0
40	Moisture Tester	2	1	0	1
41	Handsprayer	16	16	0	0
42	Dispenser	3	2	1	0
43	Lemari Es	3	2	0	1
44	Mesin Jahit Karung	2	2	0	0
45	Overhead Projector (OHP)	3	0	0	3
44	Scanner	1	0	0	1
45	LAN Port	1	0	0	1

46	PABX	1	0	0	1
47	Handy Talky	1	0	0	1
48	Speaker Portable	25	1	0	24
50	Mimbar/Podium	1	1	0	0
51	Pelumat Kertas (Paper Shreder)	1	1	0	0
52	Mic Stand	3	1	1	1
53	Meja Gambar	1	0	1	0
54	Rak Piring Plastik	2	2	0	0
55	Magicom	1	1	0	0
56	Slide Projector	1	0	0	1
57	Speaker Bluetooth	1	1	0	0

## 2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

### 2.3.1. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra periode sebelumnya. Berdasarkan data pada Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa pencapaian target RENSTRA Periode Tahun 2014 - 2018 secara umum dapat memenuhi target walaupun pencapaiannya mengalami fluktuasi. Indikator kinerja yang berkaitan dengan ketahanan pangan dalam kurun waktu Tahun 2014 – 2016 tidak ada realisasi karena memang tidak ada target yang ditetapkan, karena urusan pangan dalam kurun waktu tersebut tidak menjadi kewenangan dinas.

Pencapaian realisasi indikator yang berkaitan dengan produksi memiliki nilai yang fluktuatif. Faktor penyebab pencapaian indikator yang berkaitan dengan produksi disebabkan antara lain oleh terbatasnya kecukupan air untuk budidaya, serangan hama dan penyakit, kekeringan, alih fungsi lahan, adanya intervensi program dari pemerintah, ketersediaan alat dan mesin pertanian, penerapan teknologi pertanian. Untuk indikator lain yang tidak terkait dengan produksi komoditas, pencapaiannya lebih dipengaruhi oleh ketersediaan sumberdaya anggaran.

Pencapaian ketersediaan umbi – umbian menurun setiap tahunnya sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penurunan produksi umbi ini terutama pada penurunan produksi komoditas ubi kayu. Pencapaian luas tanam dan produktivitas ubi kayu yang terus menurun disebabkan oleh kondisi pasar yang kurang baik dan menurunnya kualitas panen. Keadaan ini membuat petani tidak berminat menanam ubi kayu karena tidak menguntungkan secara ekonomi.

Tabel 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2017-2018 dan Dinas Pertanian Kehutanan dan Perkebunan Tahun 2014 – 2016

No	Indikator Kinerja sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah	Target NSPK	Target IKK	Target indikator lainnya	Target Renstra perangkat daerah tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ketersediaan Bahan Pangan Beras (Ton)	-	-	-	93.320	95.653	98.044	100.496	103.008	155.302,00	149.816,96	169.130,00	164.818,00	170.340,08	1,66	1,57	1,73	1,64	1,65
2	Ketersediaan Bahan Pangan Umbi-umbian (Ton)	-	-	-	33.935	34.783	35.653	36.544	37.457	97.980,00	66.902,00	61.207,00	40.187,00	32.747,00	2,89	1,92	1,72	1,10	0,87
3	Ketersediaan Bahan Pangan Sayuran dan Buah (Ton)	-	-	-	84.836	86.957	89.131	91.360	93.664	213.124,00	265.997,00	164.903,00	75.175,40	174.866,70	2,51	3,06	1,85	0,82	1,87
4	Lumbung Pangan yang terbangun (Unit)	-	-	-	8	10	10	12	12	20	4	0	11	13	2,50	0,40	0,00	0,92	1,08
5	Ketersediaan Energy Protein per kapita (AKP dan AKE)	-	-	-	0	0	0	96	96	0	0	0	90,60	52,00	0	0	0	0,94	0,54
6	Penganeekaragaman Konsumsi Pangan (Skor Pola Pangan Harapan)	-	-	-	0	0	0	80	82	0	0	0	79,10	87,40	0	0	0	0,99	1,07
7	Luas Tanam Padi Sawah (Ha)	-	-	-	35.657	35.662	35.672	35.677	35.677	36.851,00	36.207,00	44.324,00	40.674,00	42.904,00	1,03	1,02	1,24	1,14	1,20
8	Penanaman Manggis (Pohon)	-	-	-	825	910	1.000	1.075	1.155	1.157,00	2.640,00	1.746,00	162,00	303,00	1,40	2,90	1,75	0,15	0,26
9	Penanaman/Rehabilitasi Teh (Ha)	-	-	-	15	17	22	27	30	15,60	157,50	100,00	152,00	75,00	1,04	9,26	4,55	5,63	2,50
10	Penanaman Cengkeh (Ha)	-	-	-	1,55	1,6	1,65	1,7	1,75	8,39	9,37	3,00	302,00	20,00	5,41	5,86	1,82	177,65	11,43
11	Luas Tanam Ubi Kayu (Ha)	-	-	-	1100	1.210	1.330	1.460	1.610	3.638,00	2.121,00	2.423,00	1.315,00	1.390,00	3,31	1,75	1,82	0,90	0,86
12	Penanaman Pala (Ha)	-	-	-	1,0	1,25	1,25	1,5	1,5	5,08	19,70	6,00	30,00	20,00	5,08	15,76	4,80	20,00	13,33

13	Produksi Padi (Ton)	-	-	-	224.174	224.734	225.296	225.860	226.424	238.927,00	234.089,00	271.896,00	262.700,00	265.699,71	1,07	1,04	1,21	1,16	1,17
14	Produksi Palawija (Ton)	-	-	-	132.763	132.895	133.028	133.161	133.294	104.265,00	71.850,00	69.579,00	43.066,00	40.609,00	0,79	0,54	0,52	0,32	0,30
15	Produksi Sayuran dan Buah (Ton)	-	-	-	155.184	156.590	158.016	159.461	160.927	213.124,00	265.997,00	164.903,00	75.175,00	174.829,00	1,37	1,70	1,04	0,47	1,09
16	Produksi Teh (Ton)	-	-	-	4.962	5.012	5.062	5.112	5.164	5.522,94	5.482,00	6.070,86	5.567,00	5.862,00	1,11	1,09	1,20	1,09	1,14
17	Produksi Cengkeh (Ton)	-	-	-	324	327	331	334	337	446,74	465,00	411,63	461,00	485,56	1,38	1,42	1,24	1,38	1,44
18	Produksi Pala (Ton)	-	-	-	29	31	33	35	37	32,81	36,00	42,56	46,00	46,78	1,13	1,16	1,29	1,31	1,26
19	Produktivitas Padi Sawah (Ku/Ha)	-	-	-	60,75	61,51	62,28	63,06	63,85	62,63	62,49	62,98	62,56	60,72	1,03	1,02	1,01	0,99	0,95
20	Produktivitas Padi Ladang (Ku/Ha)	-	-	-	35,82	36,27	36,72	37,18	37,64	38,78	39,31	37,83	36,62	45,70	1,08	1,08	1,03	0,98	1,21
21	Produktivitas Jagung (Ku/Ha)	-	-	-	51,97	52,23	52,49	52,75	53,02	53,39	51,94	53,58	54,35	53,60	1,03	0,99	1,02	1,03	1,01
22	Produktivitas Ubi Kayu (Ku/Ha)	-	-	-	196,79	197,38	197,97	198,57	199,16	228,53	284,35	210,03	197,45	197,72	1,16	1,44	1,06	0,99	0,99
23	Produktivitas Teh (Ku/Ha)	-	-	-	1.073,63	1.084,37	1.095,21	1.106,16	1.117,22	1.413,19	1.412,64	1.533,00	1.430,00	1.507,00	1,32	1,30	1,40	1,29	1,35
24	Produktivitas Cengkeh (Ku/Ha)	-	-	-	243,41	245,84	248,3	250,79	253,29	435,39	451,34	384,00	430,00	456,00	1,79	1,84	1,55	1,71	1,80
25	Produktivitas Pala (Ku/Ha)	-	-	-	310,07	313,17	316,3	319,47	322,66	427,54	455,03	502,00	530,00	546,00	1,38	1,45	1,59	1,66	1,69
26	JITUT dan JIDES yang terbangun	-	-	-	50	45	40	35	30	70	131	0	15	41	1,40	2,91	0,00	0,43	1,37
27	Terlaksananya Pertanian Organik (Ha)	-	-	-	30	35	40	45	50	40,00	30,00	75,00	60,00	55,00	1,33	0,86	1,88	1,33	1,10
28	Diklat Bimtek yang diikuti Penyuluh (kegiatan)	-	-	-	17	17	23	30	30	25	39	51	7	8	1,47	2,29	2,22	0,23	0,27
29	Kelompok Tani yang menerapkan teknologi pertanian (kelompok)	-	-	-	370	370	410	410	450	469	657	697	737	773	1,27	1,78	1,70	1,80	1,72

30	Kelompok Tani /Masyarakat yang mendapat bantuan modal/keuangan (kelompok)	-	-	-	2	3	3	4	4	150	1	0	13	42	75,00	0,33	0,00	3,25	10,50
31	terlaksananya Promosi Produk Pertanian (kegiatan)	-	-	-	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1,00	2,00	0,00	1,00	1,00

### **2.3.2. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan Perangkat Daerah dilihat dengan menyandingkan anggaran dan realisasi anggaran selama periode Renstra sebelumnya, dimana kegiatan pangan dan pertanian menjadi urusan kewenangan Dinas Pangan dan Pertanian. Dari data tersebut dapat dilihat rasio realisasi sebagai bagian dari kinerja keuangan Perangkat Daerah (Tabel 2.4).

Periode Tahun 2014 – 2016, realisasi dan anggaran belanja langsung tertinggi terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp. 30.213.135.000,- dengan realisasi 90%. Belanja terbesar pada jenis belanja modal yaitu adanya pengadaan barang modal yang bersumber anggaran dari DAK Kehutanan dan Pertanian. Sedangkan rasio antara realisasi dan anggaran terendah ada pada Tahun 2016 sebesar Rp. 11.008.764.500,- dengan realisasi 70 %.

Periode Tahun 2017 – 2018, jenis belanja dibedakan menjadi belanja operasional (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah) dan belanja modal. Anggaran dan realisasi belanja operasional dan belanja modal Tahun Anggaran 2018 lebih besar daripada Tahun Anggaran 2017. Anggaran belanja operasional sebesar Rp. 19.824.351.866,- dengan realisasi 93%, sedangkan belanja modal sebesar Rp. 161.346.500 dengan realisasi sebesar 94%.

Tabel 2.4 Kinerja Keuangan Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Tahun 2014-2016

Uraian	Anggaran pada Tahun			Realisasi Anggaran pada Tahun			Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)	
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>											
Pendapatan Asli Daerah	7.000.000	121.533.800	50.000.000	7.000.000	121.533.800	50.000.000	100%	100%	100%	788,67	-72,43
<b>BELANJA DAERAH</b>											
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>11.472.606.924</b>	<b>10.937.980.015</b>	<b>11.873.667.224</b>	<b>10.103.350.232</b>	<b>10.355.093.761</b>	<b>9.840.217.221</b>	<b>88%</b>	<b>95%</b>	<b>83%</b>	<b>1,95</b>	<b>-3,18</b>
-Belanja Pegawai	11.472.606.924	10.937.980.015	11.873.667.224	10.103.350.232	10.355.093.761	9.840.217.221	88%	95%	83%	1,95	-3,18
<b>Belanja Langsung</b>	<b>12.707.090.500</b>	<b>30.213.135.000</b>	<b>11.008.764.500</b>	<b>10.436.662.787</b>	<b>27.306.891.116</b>	<b>7.668.314.539</b>	<b>82%</b>	<b>90%</b>	<b>70%</b>	<b>37,10</b>	<b>-34,38</b>
-Belanja Pegawai	1.190.335.000	1.562.435.000	1.583.115.000	872.790.000	1.241.042.000	987.800.000	73%	79%	62%	16,29	-21,77
-Belanja Barang dan Jasa	5.028.148.000	6.425.635.000	6.275.581.500	3.296.855.037	4.839.815.616	3.590.914.539	66%	75%	57%	12,73	-24,90
-Belanja Modal	6.488.607.500	22.225.065.000	3.150.068.000	6.267.017.750	21.226.033.500	3.089.600.000	97%	96%	98%	78,35	6,56

Tabel 2.5 Kinerja Keuangan Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2017 - 2018

Uraian	Anggaran pada Tahun		Realisasi Anggaran pada Tahun		Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun		Rata-rata Pertumbuhan (%)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>BELANJA</b>								
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>18.246.941.580</b>	<b>19.824.351.866</b>	<b>14.203.716.602</b>	<b>18.388.753.036</b>	<b>78%</b>	<b>93%</b>	<b>8,64</b>	<b>29,46</b>
Belanja Pegawai	9.504.147.330	10.112.907.847	7.192.832.081	9.043.330.203	76%	89%	6,41	25,73
Belanja Barang dan Jasa	3.641.929.250	6.070.244.019	2.099.493.521	5.730.876.833	58%	94%	66,68	172,96
Belanja Hibah	5.100.865.000	3.641.200.000	4.911.391.000	3.614.546.000	96%	99%	-28,62	-26,40
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>5.963.750</b>	<b>161.346.500</b>	<b>2.500.000</b>	<b>151.277.000</b>	<b>42%</b>	<b>94%</b>	<b>2.605,45</b>	<b>5.951,08</b>
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0	0%	0%	0	0
Belanja Peralatan dan Mesin	5.963.750	161.346.500	2.500.000	151.277.000	42%	94%	2.605,45	5.951,08
Belanja Bangunan dan Gedung	0	0	0	0	0%	0%	0	0
Belanja Jalan, irigasi, jaringan	0	0	0	0	0%	0%	0	0
Belanja Modal Aset Lainnya	0	0	0	0	0%	0%	0	0

## **2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Pelaksanaan pelayanan urusan pangan dan pertanian yang menjadi tanggungjawab Dinas Pangan dan Pertanian sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Pelayanan di tahun mendatang akan terus ditingkatkan dengan memanfaatkan faktor internal maupun eksternal. Beberapa unsur kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

### **2.4.1. Faktor Internal**

#### **a. Kekuatan**

- 1) Adanya pejabat struktural dan fungsional yang mendukung pembangunan pangan dan pertanian.
- 2) Tersedianya sarana prasarana kerja.
- 3) Tersedianya regulasi sektor pangan dan pertanian.
- 4) Jejaring kerja antar stake holder pangan dan pertanian.

#### **b. Kelemahan**

- 1) Keterbatasan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia.
- 2) Keterbatasan anggaran pendukung pelaksanaan urusan kewenangan.
- 3) Pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana belum optimal.
- 4) Manajemen kinerja belum optimal.

#### **2.4.2. Faktor Eksternal**

##### a. Peluang

- 1) Potensi pengembangan komoditas pertanian.
- 2) Lokasi Purwakarta yang strategis secara geografis.
- 3) Terdapat peluang pasar.
- 4) Kolaborasi dengan instansi/lembaga yang bergerak di sektor pangan dan pertanian.

##### b. Ancaman

- 1) Berkurangnya lahan pertanian produktif.
- 2) Lambatnya regenerasi pelaku usaha pertanian.
- 3) Jumlah penduduk yang terus meningkat.
- 4) Produksi pertanian yang kurang optimal.

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Guna meningkatkan pelayanan perangkat daerah di sektor pangan dan pertanian, maka diperlukan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan di kedua sektor tersebut. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dan kemungkinan menjadi permasalahan pelayanan perangkat daerah adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia;
2. Belum memadainya dukungan anggaran;
3. Belum adanya standar pelayanan untuk urusan pangan dan pertanian;
4. Kurangnya koordinasi pembangunan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten;
5. Belum maksimalnya evaluasi program dan kegiatan.

#### **3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH**

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945, maka pemerintahan daerah diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, sebagai upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing

daerah dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi pembangunan Kabupaten Purwakarta adalah :

**“ Mewujudkan Purwakarta Istimewa “**

Dalam mewujudkan visi tersebut akan ditempuh melalui 4 (empat) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel dan professional.
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dan pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa.

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan dengan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih terfokus pada misi ke empat yaitu **“MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN RAKYAT YANG KOKOH BERBASIS DESA “**.

### **3.3. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH PROVINSI**

#### **3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian**

Visi Kementerian Pertanian RI adalah Terwujudnya Sistem Pertanian Bioindustry Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani. Dalam Renstra Kementerian Pertanian 2015 – 2019, Misi yang ditetapkan ada 4 yaitu :

1. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Gizi.
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing.
3. Mewujudkan Kesejahteraan Petani.
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang Transparan, Akuntabel, Profesional dan Berintegrasi Tinggi.

Strategi Pembangunan Pertanian 2015 – 2019 adalah :

1. Menjadikan basis produksi komoditas pangan, komoditas ekspor, penyedia bahan baku industri dan bio-energi dengan pendekatan kawasan
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk pertanian
3. Menyediakan prasarana dasar bidang pertanian
4. Memberikan perlindungan dan pemberdayaan petani
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik

Sasaran Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 adalah :

- 1 Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi

daging dan gula.

- 2 Peningkatan diversifikasi pangan
- 3 Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi
- 4 Pasar ekspor dan substitusi impor
- 5 Penyediaan bahan baku biodiversitas dan bioenergi
- 6 Peningkatan pendapatan keluarga petani
- 7 Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik

### **3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat dan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat**

#### **3.3.2.1 Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat**

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu **Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi**. Dalam upaya mewujudkan visi, dinas menjalankan misi 4 yaitu **Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan**.

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat dari misi 4 tersebut adalah **Jawa Barat sebagai daerah pertanian, perikanan dan kelautan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan**.

### **3.3.2.2 Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat telah menetapkan tujuan yaitu **Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura**. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan tanaman pangan dan hortikultura yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program perangkat daerah. Sasaran Renstra selain menerjemahkan tujuan dari visi dan misi kepala daerah terpilih, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat telah menetapkan sasaran yaitu **Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura**.

### **3.3.2.3 Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat**

Berdasarkan tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, maka misi RPJMD 2018-2023 yang terdapat korelasi, adalah **misi keempat**, yaitu **Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan**.

Adapun tujuan pembangunan pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 pada misi keempat adalah **Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi** dengan sasaran : **Jawa Barat sebagai daerah pertanian, perikanan dan kelautan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan**.

### **3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS**

#### **3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah**

Tujuan Penyelenggaraan penataan ruang antara lain :

- a. ruang wilayah daerah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan;
- b. keterpaduan perencanaan tata ruang wilayah Nasional, Provinsi dan Daerah
- c. keterpaduan pengendalian pemanfaatan ruang daerah dalam rangka memberikan perlindungan fungsi ruang dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan;
- d. terselenggaranya pengaturan pemanfaatan ruang kawasan lindung dan kawasan budidaya;
- e. terciptanya ruang-ruang kota yang mendukung nilai-nilai sejarah, budaya, maupun tradisi kehidupan masyarakat;
- f. terwujudnya peluang-peluang berusaha bagi seluruh sektor ekonomi lemah, melalui penentuan dan pengarahan ruang-ruang kota untuk kegunaan kegiatan usaha dan pelayanan tertentu beserta pengendaliannya;
- g. keterpaduan pengendalian pemanfaatan ruang daerah dalam rangka memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan termasuk perlindungan atas bencana, untuk mewujudkan kesejahteraan umum.

### **3.4.2. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2016 Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP).

Penyusunan KLHS untuk dokumen RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023 berpedoman pada Permendagri No 7 Tahun 2018 Penyusunan dan pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan PP No 46 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis; Permendagri No 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah; serta Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan hasil proses pelaksanaan penyusunan KLHS maka diperoleh beberapa isu prioritas KLHS RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023

yang berkaitan dengan pembangunan urusan pangan dan pertanian adalah :

1. Kualitas sumber daya manusia/ peningkatan kesejahteraan masyarakat (IPM)
2. Penanganan masalah kesejahteraan
3. Kekeringan
4. Pelayanan publik
5. Pemerintahan yang bersih, transparan
6. Keterbatasan Pembiayaan Pembangunan

Dalam rencana teknokratik, secara umum isu-isu strategis yang tertuang mengarah pada kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan, kemitraan untuk mencapai tujuan, ekosistem daratan, dan menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai, hal-hal ini berhubungan erat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Rumusan visi, misi, dan program Bupati-wakil Bupati terpilih secara umum bertujuan mengakhiri kemiskinan, meningkatkan industri, inovasi, dan infrastruktur, penanganan perubahan iklim, dan menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai, hal ini juga berhubungan erat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Terdapat dua skenario Proyeksi Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan yang didasarkan atas isu strategis dan kondisi daya dukung lingkungan, yakni **dipertahankan** artinya menjadi bagian dari rencana pembangunan Kabupaten Purwakarta, dan **ditambahkan**,

apabila tujuan pembangunan berkelanjutan yang hanya terlingkupi pada visi misi bupati atau isu-isu prioritas, agar dapat diwujudkan menjadi program.

Rekomendasi tindak lanjut dari KLHS adalah sebagai berikut :

1. Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam TPB menjadi dasar pelaksanaan KLHS merupakan prinsip-prinsip yang perlu diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan untuk mencapai kelestarian lingkungan hidup serta terjaminnya kondisi hidup, kehidupan, dan penghidupan masyarakat Kabupaten Purwakarta, sehingga program-program pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Purwakarta seyogyanya memenuhi prinsip prinsip pembangunan berkelanjutan.
2. Dari kelima isu strategis, dua isu yaitu pencemaran, kerusakan lingkungan dan risiko bencana dan belum optimalnya pengendalian pemanfaatan ruang dan tingginya alih fungsi lahan pertanian bersifat lebih strategis dibandingkan yang lain. Strategis dalam arti bahwa dua isu tersebut berpotensi sangat tinggi untuk terkena dampak negatif implementasi program pembangunan daerah, sehingga dalam pelaksanaan programnya perlu disertai dengan mitigasi/adaptasi.
3. Untuk meminimalkan potensi pengaruh/dampak negatif yang ditimbulkan oleh program pembangunan daerah, maka rumusan dirumuskan mitigasi/adaptasi program yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan perlu menjadi pertimbangan dalam RPJMD.

4. Rekomendasi bagi program yang belum terumuskan dalam rencana teknokratik dan visi misi Bupati terpilih dan hendaknya dapat diintegrasikan kedalam Rencana Awal RPJMD. Tujuan ke-2 yaitu: menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan maka program prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan adalah:

1. Program pencegahan dan penanggulangan stunting
2. Program pencegahan dan penanggulangan malnutrisi
3. Program upaya kesehatan masyarakat
4. Program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu produk tanaman pangan
5. Program pemetaan kawasan lp2b
6. Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi hortikultura, dan perikanan
7. Program pengembangan data proporsi hewan ternak

Tujuan pemerintah kabupaten untuk menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan maka program prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan adalah :

1. Penurunan susut hasil dan mempertahankan mutu tanaman pangan
2. Penanganan pasca panen melalui penerapan Good Handling Practices (GHP) dalam penyediaan pangan dan pasokan bahan baku untuk industri

3. Peningkatan kapasitas sumberdaya masia dan kelembagaan pascapanen
4. Peningkatan kapasitas SDM Aparatur dalam pemberian pelayanan sesuai standar pelayanan
5. Penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pola produksi pertanian

### **3.5. PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS**

Isu strategis merupakan masalah prioritas yang menjadi perhatian utama perangkat daerah dalam pelayanan terhadap masyarakat. Isu tersebut merujuk pada identifikasi permasalahan urusan pangan dan pertanian, visi misi dan arah kebijakan kepala daerah terpilih, serta dengan memperhatikan isu-isu global, beberapa isu penting yang menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program daerah (RPJMD). Identifikasi isu-isu strategis urusan pangan dan pertanian adalah sebagai berikut :

1. Ketahanan Pangan (Ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan).
2. Ketergantungan terhadap bahan pangan beras masih tinggi.
3. Ancaman alih fungsi lahan pertanian, serta rendahnya optimalisasi lahan pertanian.
4. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian belum maksimal.
5. Penerapan teknologi pertanian on farm dan off farm di tingkat petani masih rendah dan belum merata.
6. Sarana pengairan pertanian belum memadai.
7. Penggunaan pupuk dan pestisida kimiawi masih tinggi.

8. Akses petani terhadap lembaga pembiayaan dan pemasaran masih rendah.
9. Pengelolaan mutu produk hasil pertanian masih sederhana.
10. Kompetensi sumber daya aparatur belum merata.
11. Jumlah tenaga penyuluh pertanian masih kurang.
12. Regenerasi petani berjalan lambat.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH**

##### **1.1.1. Tujuan**

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Tujuan yang hendak dicapai untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta adalah :

1. Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal.
2. Mewujudkan ketersediaan pangan.
3. Meningkatkan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan.

##### **1.1.2. Sasaran**

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Sasaran yang ditetapkan Dinas Pertanian dan Pangan sama dengan Tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran
2. Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat
3. Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan

Indikator sasaran dan target kinerja sasaran selama periode Renstra 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN / SASARAN RENSTRA		INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN RENSTRA	CAPAIAN KINERJA TUJUAN/SASARAN				
				TARGET TAHUN 2019	TARGET TAHUN 2020	TARGET TAHUN 2021	TARGET TAHUN 2022	TARGET TAHUN 2023
1	2		3	4	5	6	7	8
1	TUJUAN 1	Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran (%)	100	100	100	100	100
	SASARAN 1.1	Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran (%)	100	100	100	100	100
2	TUJUAN 2	Mewujudkan ketersediaan pangan	Persentase kecukupan bahan pangan (%)	100	100	100	100	100
	SASARAN 2.1	Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat	Persentase kecukupan bahan pangan (%)	100	100	100	100	100
3	TUJUAN 3	Meningkatkan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)	27,27	28,27	29,27	30,27	31,27
	SASARAN 3.1	Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)	27,27	28,27	29,27	30,27	31,27

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta memiliki strategi dan arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Mewujudkan Purwakarta Istimewa				
Misi Keempat : Mewujudkan Perekonomian Rakyat Yang Kokoh Berbasis Desa				
NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4	5
1	TUJUAN 1 Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal	SASARAN 1 Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Meningkatkan kualitas dukungan manajemen perkantoran	Pemenuhan dukungan manajemen perkantoran yang ideal
2	TUJUAN 2 Mewujudkan ketersediaan pangan	SASARAN 2 Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat	Pencapaian ketersediaan energi dan protein serta penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Meningkatkan ketersediaan bahan pangan nabati dan hewani yang berkualitas
3	TUJUAN 3 Meningkatkan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	SASARAN 3 Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi komoditas pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Fasilitasi prasarana dan sarana untuk meningkatkan pengembangan komoditas pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Dinas Pangan dan Pertanian melaksanakan satu urusan wajib yaitu Urusan Pangan serta satu urusan pilihan yaitu Urusan Pertanian. Pelaksanaan urusan tersebut dijabarkan mejadi 10 program yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen Administrasi Perkantoran Dinas Pangan dan Pertanian
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
3. Program Cadangan Pangan Pemerintah Daerah
4. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
5. Program Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
6. Program Peningkatan produksi dan Mutu Hasil Perkebunan dan Hortikultura
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Sarana Pertanian
8. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian
9. Program Pengembangan Perbenihan Pertanian
10. Program Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Adapun rencana program, kegiatan dan pendanaan dalam Tabel 6.1

Tabel 6. 1 Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

TUJUAN	SAJARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SAJARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
						2019		2020		2021		2022		2023		TARGET	Rp		
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
			URUJAN WAJIB				7.000.000.000												
			Ketahanan Pangan				7.000.000.000												
Mewujudkan ketersediaan pangan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat	Terpenuhi nya ketersediaan pangan berkualitas untuk masyarakat		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Jumlah Lumbung Pangan Yang Terbangun, Terpenuhinya Kebutuhan Beras, Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Umbi-umbian, Terpenuhinya Kebutuhan Sayuran		12 Unit, 103.008 Ton, 37.437 Ton, 93.644 Ton	7.000.000.000												
			Penyusunan Pola Pangan Harapan	Data Pola Pangan Harapan (PPH) Pertanian dan Perkebunan		Dokumen	50.000.000												
			Kawasan Rumah Pangan Lestari	Pemanfaatan Pekarangan Rumah Tangga		240 Rumah Tangga	50.000.000												
			Pemantauan Harga Pangan	Data Harga dan Pasokan Pangan		2 Objek	50.000.000												
			Pengadaan Gabah Untuk Lumbung Pangan Masyarakat (Pendukung DAK 2019)	Terlaksananya Pengisian Gabah Kelompok Tani LPM Th. 2019 dan Terlaksananya Pengelolaan LPM		10000 Kg, 13 Kelompok	100.000.000												
			Lomba Cipta Menu Pangan	Terlaksananya Lomba Cipta Menu Tk. Kecamatan, Partisipasi lomba cipta menu Tk. Provinsi Jawa Barat		17 Kecamatan, 1 Kegiatan	100.000.000												
			Hari Pangan Sedunia	Pameran Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan		1 Kegiatan	150.000.000												
			Sistem Kerawanan Pangan dan Gizi	Intervensi Lokasi Sasaran Rawan Pangan Tersier		2 Lokasi/ Kecamatan	50.000.000												



			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Meningkatnya kualitas kinerja administrasi perkantoran SKPD		12 Bulan	200.839.715												
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Terpenuhinya perizinan kendaraan Dinas		50 unit roda 2, 12 unit roda 4	50.000.000												
			Penyediaan jasa kebersihan kantor dan Penjaga Malam	Meningkatnya Kualitas Kinerja Jasa Kebersihan Kantor dan Penjaga Malam		12 Bulan	78.000.000												
			Penyediaan alat tulis kantor	Terpenuhinya Kebutuhan ATK untuk Penunjang Kinerja SKPD		30 Jenis	75.000.000												
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan untuk kelancaran administrasi kantor		10 Jenis	50.000.000												
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Meningkatnya Kualitas Penyediaan Komponen Instalasi ListrikKinerja QPD		4 Jenis	20.000.000												
			Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya Sarana Peralatan Rumah Tangga Kantor		36 Jenis	30.000.000												
			Penyediaan makanan dan minuman	Meningkatnya Kualitas Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat		6 Jenis	50.000.000												
			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Meningkatnya Kualitas Hasil Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah		28 Gol IV 7 org, Gol III 9 org, Gol II 5 org	150.000.000												
			Penyediaan Jasa Tenaga PTT	Meningkatnya Kualitas Kinerja Jasa Tenaga PTT		19 Orang/ Bulan	441.708.000												
			Festival Purwakarta Istimewa	Meningkatnya Kualitas Keikutsertaan Dalam Peringatan Hari Jadi Purwakarta		1 Kegiatan	25.000.000												
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur		100%	631.000.000												
			Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Meningkatnya Kualitas hasil Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		7 Jenis	80.000.000												
			Pengadaan Meubeler	Terpenuhinya Kebutuhan Mebeuleur Kantor		9 Jenis	100.000.000												

			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Meningkatkan Kualitas Hasil Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor		2 Paket	75.000.000												
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/Operasional		12 unit Roda 4, 50 unit Roda 2	134.000.000												
			Pemeliharaan Sarana Kantor	Terpeliharanya Sarana Kantor		3 Jenis	27.000.000												
			Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Operasional Pangan dan Pertanian	Terlaksananya Kegiatan Operasional Lapangan		3937 Liter	30.000.000												
			Penyediaan Biaya Sewa Lahan BPP Kecamatan Jatiluhur	Meningkatnya Kualitas Kinerja BPP Kecamatan Jatiluhur		1 Tahun	15.000.000												
			Pengelolaan dan Pemeliharaan Website Dinas Pangan dan Pertanian	Meningkatnya kualitas kinerja OPD dan pelayanan informasi pertanian melalui portal resmi kepada masyarakat		1 Tahun	20.000.000												
			Penataan dan Emplasemen Kantor Dinas	Tertatanya halaman kantor dinas		1 Paket	150.000.000												
			Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersedianya Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Secara Tepat dan Benar		100%	<u>62.500.000</u>												
			Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar kinerja SKPD	Hasil Evaluasi pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran tahun 2018		2 Dokumen	35.000.000												
			Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Terpenuhinya informasi yang tepat tentang barang milik daerah		1 Dokumen	7.500.000												
			Kegiatan Bintek SPIP	Terlaksananya Bintek SPIP dan Dokumen Evaluasi SPIP		1Kegiatan, 1 Dokumen	20.000.000												
			Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Pendapatan Usaha Tani Tanaman Padi		10.500.000 Rp/ Ha	<u>225.000.000</u>												
			Pemberdayaan Kelompok Pengembangan Usaha dan Pengolahan Hasil Pertanian	Meningkatnya Pengetahuan Keterampilan Kelompok		30 Unit	50.000.000												

			Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Pelaku Usaha Perkebunan Teh	Meningkatkan Kerjasama Para Pelaku Usaha		2 Kegiatan	50.000.000												
			Pembinaan Petani di sekitar Perkebunan Besar Swasta	Meningkatnya Pemahaman Petani Akan Cara Pemangkas dan Pemetikan Yang Baik dan Benar			50.000.000												
			Sosialisasi Asuransi Usaha Tani	Sosialisasi AUPT, Meningkatnya Penerapan AUPP		4 Kegiatan, 1600 Ha	75.000.000												
			Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Jumlah Promosi Produk Pertanian/ Perkebunan Yang Dilaksanakan		2 Kegiatan	100.000.000												
			Pembinaan Peningkatan Pemasaran Produk Pertanian	Meningkatnya Promosi Produk Pertanian/Perkebunan		2 Kegiatan	100.000.000												
<b>Meningkatkan produksi dan mutu produk komoditas pertanian</b>	<b>Tercapainya peningkatan produksi komoditas pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan yang bermutu</b>		<b>Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan</b>	<b>Produksi Padi, Produksi Palawija, Produksi The, Produksi Cengkeh, Produksi sayuran dan Produk Buah-Buahan</b>		<b>225.300 Ton; 133.16 Ton; 5.112 Ton; 334 Ton; 44.570 Ton dan 114.590 Ton</b>	<b>6.459.320.000</b>												
			Pengembangan Pertanian Organik	Meningkatnya Luas Areal Tanaman Padi Organik		60 Ha	250.000.000												
			Pengembangan Teknologi Pasca Panen Tanaman Pangan	Meningkatnya Kemampuan dan Pengetahuan Aparatur Dalam Penanganan Pasca Panen		85%	75.000.000												
			Pendampingan Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Padi	Pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan Budidaya Tanaman Padi		150 Orang	100.000.000												
			Pelaporan Upaya Khusus Swasembada Padi, Jagung, Kedelai dan Cabai	Meningkatnya Akurasi Data LTT dan LTP Komoditas Pajale		10%	100.000.000												
			Perlindungan Tanaman Pangan dan Penanggulangan DPI dan Emergency Bencana Alam	Terlindungnya Tanaman Pangan Dari Gangguan OPT dan DPI		80%	75.000.000												



Mewujudkan fasilitas pelaku pertanian dalam meningkatkan keberhasilan usaha di bidang pertanian	Meningkatkan kualitas penyuluhan pertanian	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Pendidikan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Yang Didikuti oleh Penyuluh, Kelompok Tani yang Menerapkan Teknologi pertanian	25 Kegiatan, 430 Kelompok Tani	1.417.000.000													
		Penyusunan Program Penyuluhan	Buku Program Penyuluhan Tingkat Kecamatan, Laporan Akhir	68 Buku/3 Dokumen	50.000.000													
		Peningkatan Wawasan dan Pengetahuan Penyuluh	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Penyuluh	2 Kegiatan	100.000.000													
		Peningkatan Kinerja THL Penyuluh Pertanian	Insentif THL TBPP 1 Bulan dan THL TBPPD 2 Bulan	52 orang	200.000.000													
		Penyusunan RDKK	Tersedianya Data Kebutuhan Pupuk Bersubsidi	34 Buku/Dokumen, 2 Kegiatan	30.000.000													
		Pembinaan dan Supervisi Penyelenggaraan Penyuluhan	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Penyuluh	17 Kecamatan	100.000.000													
		Hari Krida Pertanian	Sebagai ajang Promosi Produk Pertanian dan Unjuk Keterampilan Kelompok Tani Kabupaten Purwakarta	1 Event/Kegiatan	150.000.000													
		Bantuan Operasional Penyuluh (BOP) Pertanian (Banprop Tahun 2019)	Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Penyuluh	30 orang	192.000.000													
		Pos Penyuluhan Desa (Banprop Tahun 2019)	Meningkatnya Kinerja, kebersamaan dan kepedulian antar petani	17 Paket	595.000.000													
	<b>Meningkatnya usaha pelaku pertanian</b>	<b>Program Pengembangan Agribisnis:</b>	Penanaman Manggis; Penanaman/Rehabilitasi Teh; Penanaman Cengkeh; Penanaman Ubi Kayu; Penanaman Pala dan Penerapan Pertanian Organik	108 Pohon; 27 Ha; 1,7 Ha; 1,46 Ha; 1,50 Ha dan 45 Ha	650.000.000													
		Kegiatan Rehabilitasi Tanaman Teh	Terehabilitasi Kebun Teh	1 Kelompok, 1400 pohon	50.000.000													

			Pengembangan Tanaman Manggis dan Durian	Meningkatnya Waawasan Masyarakat Tentang Komoditas Unggulan Purwakarta			1 event, 2000 Pohon	600.000.000												
			<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan</b>	<b>Produktivitas Padi Sawah, Produktivitas Padi Ladang, Produktivitas Jagung, Produktivitas Ubi Kayu, Produktivitas Cengkeh, Produktivitas Teh, Produktivitas Pala</b>			<b>63,06 ku/ha; 37,18 ku/ha; 52,75 ku/ha; 198,57 ku/ha; 250,79 kg/ha; 1.106,16 kg/ha; 319,47 kg/ha</b>	<b>87.500.000</b>												
			Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian (Brigade Alsintan)	Meningkatkan Pengetahuan Pengelolaan Brigafel Alsintan Dalam Melayani Masyarakat Tani			1 kegiatan	87.500.000												
<b>Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal</b>				<b>Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran</b>	-	-			<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>			<b>Dinas Pangan dan Pertanian</b>	<b>Kab. Purwakarta</b>	
	<b>Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran</b>			<b>Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran</b>	-	-			<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>					
			<b>Program Dukungan Manajemen Administrasi Perkantoran Dinas Pangan dan Pertanian</b>	<b>Persentase pegawai yang memiliki kesesuaian kompetensi</b>	<b>76,29%</b>				<b>100%</b>	<b>1.850.490.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.896.752.250</b>	<b>100%</b>	<b>1.906.236.011</b>	<b>100%</b>	<b>1.944.360.731</b>	<b>100</b>	<b>7.597.838.992</b>	<b>Dinas Pangan dan Pertanian</b>	<b>Kab. Purwakarta</b>
				Tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sarana/prasarana kantor	76,29%				100%		100%		100%		100%		100			
				Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80,00%				100%		100%		100%		100%		100			
				Persentase unit kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi perkantoran	81,59%				100%		100%		100%		100%		100			



			Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas	Pemeliharaan kendaraan dinas	62	unit			62	100.000.000	62	100.000.000	62	100.000.000	62	100.000.000	62	400.000.000		
			Pemeliharaan Sarana Kantor	Pemeliharaan sarana kantor	3	jenis			3	25.000.000	3	25.000.000	3	25.000.000	3	25.000.000	3	100.000.000		
			Rekondisi Kendaraan Operasional Pangan dan Pertanian	Kendaraan dinas	1	unit			1	35.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	155.000.000		
			Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Operasional Pangan dan Pertanian	Biaya operasional kendaraan dinas	3	paket			3	25.000.000	3	25.000.000	3	25.000.000	3	25.000.000	3	100.000.000		
			Pengelolaan Website Dinas Pangan dan Pertanian	website dinas	1	paket			1	65.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	260.000.000		
			Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya	Pakaian dinas	134	paket			140	60.000.000	140	60.000.000	140	60.000.000	140	60.000.000	140	240.000.000		
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Diklat teknis dan fungsional	10	paket			10	25.000.000	10	25.000.000	10	25.000.000	10	25.000.000	10	100.000.000		
			Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan tahunan, Lalip dan Monev Rencana Aksi	2	laporan			2	10.000.000	2	10.000.000	2	10.000.000	2	10.000.000	2	40.000.000		
			Penyusunan Dokumen perencanaan SKPD	Rencana Kerja tahunan dan lima tahun Dinas Pangan dan Pertanian	1	Dokumen			1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	2	10.000.000	2	40.000.000		
			Penyusunan Laporan Keuangan	Laporan Keuangan	2	laporan			2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	100.000.000		
			Penyusunan Laporan Inventaris SKPD	Laporan inventaris	1	laporan			1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	1	40.000.000		
			Premi Asuransi BPJS Kesehatan Non PNS	Pembayaran premi Asuransi BPJS non PNS	0	polis			16	41.076.000	16	41.076.000	16	41.076.000	16	41.076.000	16	164.304.000		
			Perbaikan/pemeliharaan Jaringan Listrik Bangunan Kantor	Jaringan listrik kantor	1	paket			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		

Mewujudkan ketersediaan pangan				100	%			100		100		100		100					
Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat				100	%			100		100		100		100					
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	152	%			151,64	1.840.000.000	151,47	1.895.200.000	151,29	1.904.676.000	151,11	1.942.769.520	151,11	7.582.645.520	Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwakarta
				100	%			102		103		104		105		105			
			Lumbung Pangan Masyarakat	14	paket			1	250.000.000	1	290.200.000	1	290.000.000	1	290.000.000	1	1.120.200.000		
			Revitalisasi Lumbung Pangan	14	unit			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Dewan Ketahanan Pangan	-	paket			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	400.000.000		
			Pengadaan Beras	36	ton			50	500.000.000	50	500.000.000	50	500.000.000	50	500.000.000	50	2.000.000.000		
			Pembinaan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Penyusunan Neraca Bahan Makanan	1	Dokumen			1	65.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	305.000.000		
			Penganekaragaman konsumsi Pangan Masyarakat	2	Kegiatan			2	150.000.000	2	150.000.000	2	159.676.000	2	159.676.000	2	619.352.000		
			Hari Pangan Sedunia	2	Kegiatan			2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	238.093.520	2	838.093.520		
			Pengawasan Keamanan Pangan	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pekarangan Pangan Lestari	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		

			Peningkatan Produktivitas Lahan Pekarangan /Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2 WKSS)	Meningkatnya produktivitas lahan pekarangan	1	Kegiatan			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	400.000.000		
			Obor Pangan Lestari	Percontohan pemanfaatan pekarangan untuk pemenuhan bahan pangan	1	unit			1	50.000.000	1	50.000.000		50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi dan Ketersediaan	Tersedianya data PPH konsumsi dan ketersediaan	1	Dokumen			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Meningkatnya kualitas pangan dan gizi masyarakat	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pembuatan Peta Kerawanan Pangan (FSVA)	Tersedianya peta kerawanan pangan	1	Kegiatan			1	75.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	1	300.000.000		
			Pemantauan Panel Harga	Tersedianya daftar harga bahan pangan pokok secara periodik dalam aplikasi	1	Dokumen/data			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Program Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Persentase pengisian gudang cadangan pangan	53,48	%			100	520.000.000	100	535.600.000	100	538.278.000	100	549.043.560	100	2.142.921.560	Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwakarta
			Pengelolaan Gudang Cadangan Pangan	Terlaksanan pengelolaan gudang CPPD	0	Kegiatan			1	75.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	1	75.000.000	1	300.000.000		
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gudang CPPD	Kemasan, Alat Timbang, Palet, Alat Pengukur Kadar Air, Kendaraan operasional roda 3, alat Pengereng Gabah, Lantai Jemur, perlengkapan jemur gabah (garu, terpal dll), exhaust fan, teralis gudang, perlengkapan sanitasi gudang, gerobak dorong, thermometer ruangan, alat pengayak gabah, alat pengangkut beroda, tangga aluminium	-	paket			1	215.000.000	1	230.600.000	1	233.278.000	1	244.143.560	1	923.021.560		

			Peningkatan Keamanan Gudang Cadangan Pangan Daerah	Terciptanya Keamanan Gudang CPPD	-	Kegiatan			1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	80.000.000	1	320.000.000			
			Pembinaan Penggarap Sawah Lahan Aset	Terbinanya petani penggarap tanah aset sebagai sumber pengisi gudang cadangan pangan daerah	-	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000			
			Sanitasi Gudang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Meningkatnya sanitasi gudang cadangan pangan	-	Kegiatan			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	400.000.000			
<b>Meningkatkan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan</b>				<b>Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)</b>																	
	<b>Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan</b>			<b>Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)</b>																	
			<b>Program Peningkatan Produksi dan Mutu Hasil Tanaman Pangan</b>	<b>Laju produksi Padi</b>					<b>2,5</b>	<b>3.300.490.000</b>	<b>2,5</b>	<b>3.399.504.700</b>	<b>2,5</b>	<b>3.416.502.224</b>	<b>2,5</b>	<b>3.484.832.268</b>	<b>2,5</b>	<b>13.601.329.192</b>	<b>Dinas Pangan dan Pertanian</b>	<b>Kab. Purwakarta</b>	
				Laju produksi Kacang-kacangan					1		1		1		1		1				
				Laju produksi Umbi-umbian					1		1		1		1		1				
				Persentase kehilangan hasil	18				16,5		16		15,5		15		15				
			Bantuan Benih Padi	Tercapai produksi padi	226.424	ton			275.999,19	350.000.000	282.899,17	275.000.000	289.971,65	260.000.000	297.220,94	290.000.000	297.220,94	1.175.000.000	1.167.313		
			Bantuan Benih Jagung	Tercapai produksi jagung	6.056	ton			5.360	300.000.000	5.400	230.000.000	5.450	200.000.000	5.500	220.000.000	5.500	950.000.000	21.850		
			Budidaya Padi Bebas Residu	Peningkatan luas areal tanaman dan produksi padi organik	55	Ha			40	300.000.000	50	230.000.000	60	220.000.000	70	220.000.000	70	970.000.000	250		
			Penanaman Tumpangsari	Terlaksananya budidaya tumpangsari tanaman pangan	1.000	Ha			1.000	350.000.000	1.000	225.000.000	1.000	250.000.000	1.000	260.000.000	1.000	1.085.000.000	4.000		
			Budidaya Mina Padi	Terlaksananya budidaya dengan cara mina padi	4	unit			1	350.000.000	1	200.000.000	1	250.000.000	1	200.000.000	1	1.000.000.000	4		
			Pengadaan Unit Pengolah Pupuk Organik	Tersedia penunjang produksi padi organik	4	unit			1	300.000.000	1	200.000.000	1	250.000.000	1	200.000.000	1	950.000.000	4		

			Sertifikasi Mutu Produk Pertanian	Peningkatan mutu hasil tanaman pangan	0	unit			1	0	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	450.000.000	4		
			Laporan Upaya Khusus Produksi Tanaman Pangan	Laporan luas tanam harian padi, jagung dan kedelai	0	laporan			3	150.000.000	3	200.000.000	3	170.000.000	3	170.000.000	3	690.000.000	12		
			Pendampingan Kegiatan Peningkatan Produksi Padi	Terlaksananya gerakan pencaangan tanam dan panen raya	0	Kegiatan			1	250.000.000	1	200.000.000	1	176.502.224	1	160.000.000	1	786.502.224	4		
			Pengelolaan Produksi Tanaman Keacang-kacangan	Terlaksananya kegiatan peningkatan luas tanam kacang - kacangan	1100	Ha			225	225.000.000	225	325.000.000	225	175.000.000	225	175.000.000	225	900.000.000	900		
			Pengelolaan Produksi Tanaman Ubi Kayu	Terlaksananya kegiatan peningkatan luas tanam ubi kayu	4735	Ha			1.150	100.000.000	1.175	100.000.000	1.200	75.000.000	1.210	95.000.000	1.210	370.000.000	4.795		
			Peningkatan Mutu Tanaman Pangan	Pengadaan alat pasca panen tanaman pangan	17	unit			34	400.000.000	34	699.504.700	34	1.050.000.000	34	1.104.832.268	34	3.254.336.968	136		
			Bimtek Alat Pasca Panen	Bimtek pasca panen tanaman pangan	-	Kegiatan			2	149.000.000	2	200.000.000	2	100.000.000	2	150.000.000	2	599.000.000	8		
			Sertifikasi Pertanian Organik	Pembuatan Sertifikasi Produk Tanaman Pangan Organik	1	unit			2	76.490.000	2	165.000.000	2	90.000.000	2	90.000.000	2	421.490.000	8		
			Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase Kelompok Tani yang menerapkan teknologi pertanian	100	%			100	367.500.000	100	378.525.000	100	380.417.625	100	388.025.978	100	1.514.468.603		Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwakarta
				Persentase kelompok tani yang mendapat bantuan	30,92	%			25		25		25		25						
			Bimbingan Teknis Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	Terlaksananya bimtek	1	Kegiatan			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	400.000.000			
			Pengawasan Penggunaan Asintan	Terlaksananya movev	1	Kegiatan			1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	120.000.000			
			Asuransi Pertanian	Terlaksananya asuransi pertanian	1	Kegiatan			17	100.000.000	17	111.025.000	17	112.917.625	17	120.525.978	17	444.468.603			
			Pembinaan dan Pemasaran Hasil Pertanian	Terlaksana pembinaan	2	Kegiatan			3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	3	400.000.000			
			Pengelolaan Brigade Alat dan Mesin Pertanian	Operasional brigade asintan	1	Kegiatan			1	37.500.000	1	37.500.000	1	37.500.000	1	37.500.000	1	150.000.000			
			Program penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian	Persentase penyediaan prasarana dan sarana pertanian	25	Persen			25	1.410.000.000	25	1.452.300.000	25	1.459.561.500	25	1.488.752.730	25	5.810.614.230		Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwakarta
			Pemetaan Lahan Pertanian dan Pengairan	Tersedianya peta penggunaan lahan pertanian dan jaringan pengairan	0	peta			1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	800.000.000			

			Survey Penggunaan Lahan Pertanian	Terlaksananya survey updating data	0	Kegiatan			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	400.000.000		
			Survey Jaringan Pengairan dan Demanfaatan Sumber - sumber Air	Terlaksananya survey updating data	0	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Peningkatan Pemanfaatan Sumber-sumber Air	Bertambahnya sumber air yang dimanfaatkan untuk pengairan	0	unit			2	240.000.000	2	282.300.000	2	289.561.500	2	318.752.730	2	1.130.614.230		
			Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tertier	Tersedianya jaringan irigasi	0	unit			2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	250.000.000	2	1.000.000.000		
			Pembangunan Jalan Usaha Tani	Tersedianya jalan usaha tani	0	unit			2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	800.000.000		
			Pengawasan Pupuk Bersubsidi	Terlaksananya pengawasan penyaluran pupuk	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian	Tersedianya alat dan mesin pertanian	0	unit			1	220.000.000	5	220.000.000	5	220.000.000	5	220.000.000	5	880.000.000		
			Sinkronisasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi	Tersedia data kebutuhan pupuk bersubsidi yang akurat	1	data			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Alat dan Mesin Pertanian	Terlaksananya monev	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Persentase ketersediaan program penyuluhan	100	Persen			100	687.500.000	100	708.125.000	100	711.665.625	100	725.898.938	100	2.833.189.563	Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwakarta
				Persentase pelaku pertanian yang terlatih	100	Persen			100		100		100		100					
			Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Terlaksana peningkatan kapasitas penyuluh dan honor THL	0	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pembinaan dan Supervisi Penyelenggaraan Penyuluhan	Terlaksananya pembinaan dan supervisi penyuluhan	0	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Hari Krida Pertanian	Terselenggaranya peringatan hari krida pertanian	0	Kegiatan			1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	600.000.000		
			Penyusunan RDKK	Tersedianya RDKK berbasis aplikasi	0	Kegiatan			1	37.500.000	1	37.500.000	1	37.500.000	1	37.500.000	1	150.000.000		
			Pembinaan Kelembagaan Kelompok Tani dan Gapoktan	Terlaksananya pelatihan manajemen kelembagaan	0	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Programa Penyuluhan	Tersedianya program penyuluhan	0	Dokumen			18	75.000.000	18	75.000.000	18	75.000.000	18	75.000.000	18	300.000.000		

			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Penyuluhan Pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan penyuluhan pertanian	0	Kegiatan			1	100.000.000	1	120.625.000	1	124.165.625	1	138.398.938	1	483.189.563		
			Pembangunan/Rehabilitasi Balai Penyuluhan Pertanian	Tersedianya Balai Penyuluhan Pertanian	0	paket			1	175.000.000	1	175.000.000	1	175.000.000	1	175.000.000	1	700.000.000		
			Program Pengembangan Perbenihan Pertanian	Persentase produksi benih padi bersertifikat	0	%			100	300.000.000	100	309.000.000	100	310.545.000	100	316.755.900	100	1.236.300.900	Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwa karta
			Pengawasan Mutu Dan Peredaran Benih	Terlaksananya pengawasan peredaran benih	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Uji Coba Benih Tanaman Pertanian Potensial	Pengujian benih tanaman pertanian varietas unggul	0	unit			2	50.000.000	2	59.000.000	2	60.545.000	2	66.755.900	2	236.300.900		
			Bimbingan teknis perbenihan kepada masyarakat dan penangkar benih	Terlaksananya bimtek	0	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pembinaan Penangkar Benih Padi	Tersedianya benih padi yang memiliki kuantitas dan kualitas baik	2	Kelompok			2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	200.000.000		
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Perbenihan	Tersedianya sarana dan prasarana pengembangan perbenihan	1	paket			1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	400.000.000		
			Program Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase pengendalian serangan OPT	5	%			3	300.000.000	3	309.000.000	3	310.545.000	3	316.755.900	3	1.236.300.900	Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwa karta
				Persentase perlindungan lahan dari dampak perubahan iklim	5	%			3		3		3		3		3			
			Pemantauan Serangan OPT dan Dampak Perubahan Iklim terhadap Komoditas Strategis	Terlaksananya pemantauan rutin untuk antisipasi kegagalan panen	12	Kegiatan			12	50.000.000	12	50.000.000	12	50.000.000	12	50.000.000	12	200.000.000		
			Pengadaan Pestisida untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Tersedianya pestisida	1	paket			1	90.000.000	1	90.000.000	1	90.000.000	1	90.000.000	1	360.000.000		
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Perlindungan Tanaman	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung perlintan	1	paket			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pembuatan Agensi Hayati	Tersedianya agensi hayati	1	paket			1	30.000.000	1	39.000.000	1	40.545.000	1	46.755.900	1	156.300.900		

			Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	Terkendalinya serangan opt pada tanaman pangan	1	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Hortikultura	Terkendalinya serangan opt pada tanaman hortikultura	1	Kegiatan			1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	120.000.000		
			Program Produksi dan Mutu Hasil Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Laju Produksi Perkebunan dan Hortikultura		%			0,233	780.000.000	0,234	803.400.000	0,235	807.417.000	0,235	823.565.340	0,235	3.214.382.340	Dinas Pangan dan Pertanian	Kab. Purwakarta
			Pengelolaan Kebun Manggis Istimewa	Pengelolaan budidaya manggis pada lahan aset di Kec. Kiara Pedes	4,5	Ha			4,5	100.000.000	4,5	100.000.000	4,5	100.000.000	4,5	100.000.000	4,5	400.000.000		
			Intensifikasi dan Pengembangan Tanaman Manggis	Terlaksana pengembangan lahan manggis	0	Ha			3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	3	100.000.000	3	400.000.000		
			Peningkatan Produksi Aneka Cabai	Tercapainya peningkatan produktivitas cabai	240	ku/ha			242	75.000.000	242	75.000.000	242	75.000.000	250	100.000.000	250	325.000.000		
			Pelatihan Teknologi Panen dan Pasca Panen Hortikultura	Terselenggaranya pelatihan	0	peserta			30	75.000.000	30	75.000.000	30	75.000.000	30	75.000.000	30	300.000.000		
			Peningkatan Produksi Durian	Tercapainya peningkatan luas tanaman durian	0	Ha			3	75.000.000	3	75.000.000	3	75.000.000	3	75.000.000	3	300.000.000		
			Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	Tercapainya peningkatan luas tanaman komoditas hortikultura	0	Ha			3	75.000.000	3	98.400.000	3	98.400.000	3	75.000.000	3	346.800.000		
			Pembinaan Budidaya Pertanian Buah dan Sayuran yang Baik (GAP)	Terselenggaranya pelatihan	0	peserta			30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	200.000.000		
			Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Peningkatan produksi perkebunan	0	Ha			3	80.000.000	3	80.000.000	3	84.017.000	3	98.565.340	3	342.582.340		
			Pembinaan Petani Perkebunan	Terselenggaranya pengendalian usaha perkebunan rakyat	0	peserta			30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	200.000.000		
			Pasca Panen Perkebunan	Penanganan pasca panen komoditas perkebunan	0	Kegiatan			1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			Pengembangan /Pengelolaan/ Pengendalian Usaha Perkebunan	Terkendalinya usaha perkebunan	0	Ha			10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	200.000.000		

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Renstra Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023 merupakan bagian dari rangkaian perencanaan pembangunan sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.

Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran yang disusun dalam bentuk masih bersifat indikatif serta akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan. Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan selain merupakan jabaran dari Renstra Perangkat Daerah juga mengacu pada RKPD sebagai penjabaran tahunan RPJMD ( Tabel 7.1 )

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Purwakarta

No	Indikator	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
110	Persentase kecukupan bahan pangan (Persen)	100	100	100	100	100	100	100
111	Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (Persen)	26,27	27,27	28,27	29,27	30,27	31,27	31,27

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2018-2023 telah disusun dengan memperhatikan program prioritas Pemerintah Kabupaten Purwakarta dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023 serta isu-isu bidang pertanian dan ketahanan pangan yang harus dihadapi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Dokumen ini menjabarkan tujuan, sasaran strategis, kebijakan dan indikator-indikator kinerja yang ingin dicapai yang meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), indikator kinerja sasaran, indikator kinerja program (outcome) dan indikator kinerja kegiatan (output) yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Indikator-indikator kinerja tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta dalam kurun waktu 2017-2022. Langkah yang akan ditindaklanjuti selanjutnya adalah dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kabupaten Purwakarta

**Ir. H. Agus R. Suherlan, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19610612 198603 1 016